

LITERATUR REVIEW: HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA LANSIA USIA 60-74 TAHUN

(LITERATURE REVIEW: RELATIONSHIP OF FAMILY SOCIAL SUPPORT WITH DEPRESSION EVENTS IN ELDER 60-74 YEARS OLD)

Saiful Hadi¹, Arif wijaya¹, Faishol Roni¹

¹STIKes Bahrul Ulum Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Email: hadisaiful496@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Depresi merupakan masalah mental yang paling banyak ditemui pada lanjut usia, ketika memasuki masa lansia pasti mengalami kesepian karena berada jauh dari anak dan ditinggal pasangan hidup, gangguan depresi pada lansia jarang diketahui oleh keluarga dikarenakan banyak lansia yang tidak terbuka dengan keluarganya sehingga depresi pada lansia tidak dikenali (*under diagnosed*) dan tidak diobati (*under treated*) yang menyebabkan sepertiga penderitanya mengalami kematian. Faktor penyebab depresi pada lansia antara lain adalah faktor biologi, psikologi, stres kronis, penggunaan obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tinjauan literatur tentang hubungan dukungan sosial keluarga dengan kejadian depresi pada lansia usia 60-74 tahun.

Subjek dan Metode: Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) dari jurnal nasional maupun internasional. Pencarian artikel menggunakan database Google Scholar. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian ini dirumuskan dalam PICOTS *Frem Work*.

Hasil: Dari hasil pencarian artikel didapatkan 10 artikel dari jurnal nasional yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kesimpulan dan Saran: Dukungan sosial keluarga pada lansia dapat menurunkan masalah psikologis dan juga tingkat depresi pada lansia. Kondisi menua (perubahan fisik, mental, psikologis dan adanya penyakit) juga semakin meningkatkan depresi pada lansia, sehingga dukungan sosial dari keluarga sangat diperlukan untuk mengurangi morbiditas dan disabilitas pada lansia. Diharapkan kepada setiap keluarga yang mempunyai lansia untuk selalu menyikapi kenyataan secara positif bahwa merawat lansia akan selalu diberikan anugerah yang terbaik dari Tuhan dan selalu mengoptimalkan dan mendukung kesejahteraan serta potensi yang masih dimiliki oleh lansia agar tidak terjadi depresi.

Kata Kunci: Dukungan sosial, Depresi, Lansia

ABSTRACT

Background : Depression is the most common mental problem in the elderly, when entering the elderly, they must experience loneliness because they are far from their children and left by their spouse. in the elderly are not recognized (*under diagnosed*) and not treated (*under treated*) which causes one third of sufferers to die. Factors causing depression in the elderly include biological, psychological, chronic stress, drug use. The purpose of this study was to find out an overview of the literature review on the relationship between family support and depression levels in the elderly aged 60-74 years.

Subjects and Methods : This study uses a *systematic literature review* (SLR) method from national and international journals. Search articles using the Google Scholar database. The inclusion and exclusion criteria for this research sample were formulated in the PICOTS *Frem Work*.

Results : *From the article search results obtained 10 articles from national journals that match the inclusion and exclusion criteria.*

Conclusion : *Family social support in the elderly can reduce psychological problems and also the level of depression in the elderly. Aging conditions (physical, mental, psychological changes and the presence of disease) also increase depression in the elderly, so social support from the family is needed to reduce morbidity and disability in the elderly. It is hoped that every family who has the elderly will always respond positively to the fact that caring for the elderly will always be given the best gift from God and always optimize and support the welfare and potential that is still owned by the elderly so that depression does not occur.*

Keywords: Social Support, Depression, Elderly.

PENDAHULUAN

Depresi merupakan masalah mental yang paling banyak ditemui pada lanjut usia, ketika memasuki masa lansia pasti mengalami kesepian karena berada jauh dari anak dan ditinggal pasangan hidup, gangguan depresi pada lansia jarang diketahui oleh keluarga dikarenakan banyak lansia yang tidak terbuka dengan keluarganya sehingga depresi pada lansia tidak dikenali (*under diagnosed*) dan tidak diobati (*under treated*) yang menyebabkan sepertiga penderitanya mengalami kematian. Faktor penyebab depresi pada lansia antara lain adalah faktor biologi, psikologi, stres kronis, penggunaan obat. Adapun faktor biologi antara lain adalah genetik, perubahan struktural otak, risiko vaskular, dan kelemahan fisik. Faktor psikologi penyebab depresi pada lansia antara lain adalah tipe kepribadian dan dukungan sosial (Kaplan, 2010).

Usia Lanjut sebagai tahap akhir siklus kehidupan merupakan tahap perkembangan normal yang akan dialami oleh setiap individu yang sudah mencapai usia lanjut (Lansia) dan merupakan kenyataan yang tidak dapat dihalangi (Stanley, 2007). Di seluruh dunia saat ini, jumlah lansia diperkirakan lebih dari 629 juta jiwa dan pada tahun 2025 diproyeksikan

jumlah lansia akan mencapai 1,2 milyar (Nugroho, 2008). Indonesia merupakan Negara yang mempunyai jumlah lansia yang cukup tinggi. Proyeksi penduduk oleh Biro Pusat Statistik menggambarkan bahwa antara 2005-2010 jumlah penduduk lansia sekitar 19 juta jiwa atau 8,5% dari seluruh jumlah penduduk. WHO pun telah memperkirakan bahwa Indonesia akan mengalami penambahan warga lansia terbesar didunia pada tahun 2025, yaitu sebesar 41,4% (Maryam, 2008).

Lanjut usia yang tidak mampu mengkompensasi perubahan pada dirinya akan merasa kehilangan karakter yang melekat pada dirinya semasa muda, merasa terisolasi karena hilangnya pasangan hidup serta lingkungan yang tidak mendukung. Dampak tersebut yang menyebabkan lansia dapat mengalami gangguan emosi, gangguan alam perasaan, gangguan psikologis dan mental yang menjadi faktor pencetus terjadinya depresi (Nugroho, 2008). Agar lansia tidak mengalami depresi disini dukungan keluarga sangat diperlukan oleh lansia. Dukungan keluarga juga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Dukungan keluarga merupakan suatu proses hubungan antara keluarga dan lingkungan sosialnya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan

jika diperlukan (Friedman, 2013). Depresi pada lansia akan berkurang bahkan lansia tidak mengalami depresi jika lansia hidup dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan mendapatkan perhatian sehingga lansia merasa bahagia di usia senjanya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review (SLR)*, yaitu sebuah studi literatur secara sistematis, jelas, menyeluruh dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengumpulkan data-data penelitian yang sudah ada. Tujuan dari metode ini adalah untuk membantu penelitian lebih memahami latar belakang dari penelitian yang menjadi subjek topik yang di cari serta memahami kenapa dan bagaimana hasil penelitian tersebut sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian baru yang akan dilakukan (Okoli, 2010).

Kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian ini dirumuskan dalam *PICOTS Frem Work* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Format *PICOTS*: hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia.

PICOT Framwork	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<i>Population</i>	Jurnal yang berkaitan dengan hubungan dukungan keluarga lansia	Artikel yang tidak berkaitan dengan hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia
<i>Intervension</i>	Jurnal yang	kecemasan

terkait
dengan
tingkat
depresi

<i>Comparators</i>	Tidak ada	Tidak ada
<i>Outcomes</i>	Hubungan dukungan kelurga dengan tingkat depresi pada lansia	Tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia
<i>Times</i>	Artikel atau jurnal yang terbit pada tahun 2015-2020	Artikel atau jurnal yang terbit dibawah tahun 2015-2020

Pencarian dalam literatur review ini peneliti menggunakan satu database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu Google Scholar (nursalam, 2020).

Waktu pencarian *Literatur review* dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2020.

Pencarian artikel menggunakan aplikasi Google Scholar, setelah itu peneliti memasukkan Keyword dan Boolean Operator (AND) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang di gunakan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal nasional, internasional. Setelah itu peneliti akan menemukan sejumlah jurnal artikel. Selanjutnya akan dilakukan penelusuran lebih lanjut dan akan di seleksi lagi menjadi lebih sedikit. Artikel penelitian yang sudah memenuhi kriteria inklusi untuk

dilakukan analisis. Kemudian setelah itu ketemu jumlah artikel yang terakhir, peneliti menggunakan secara manual untuk menentukan literatur yang sesuai dengan topik penelitian peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian artikel didapatkan 10 artikel mengenai hubungan dukungan sosial keluarga dengan kejadian depresi pada lansia dari jurnal nasional yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Penelitian oleh Gusti Ayu Trisna Parasari dan Made Diah Lestari tahun 2015 di kelurahan Sading yang berjudul hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat depresi pada lansia. Dukungan sosial keluarga memiliki hubungan berlawanan arah dengan tingkat depresi pada lansia di kelurahan sading. Hubungan berlawanan arah yang di maksud adalah semakin meningkatnya dukungan sosial keluarga, maka kecenderungan tingkat depresi akan mengalami penurunan.

Penelitian oleh Dini Qurrata Ayuni tahun 2017 Dukungan keluarga tersebut tentunya diharapkan dapat menurunkan masalah psikologis seperti, depresi. Dukungan keluarga yang baik juga dapat di pengaruhi oleh bentuk keluarga yang ada dalam keluarga tersebut.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Kanisius Siku Saju, Farida Halis Dyah Kusuma, Lasri menunjukkan dukungan keluarga kepada lansia sebagian besar dikategorikan baik yaitu sebanyak 80 orang (90,91%), tingkat depresi lansia, sebagian besar dikategorikan tidak depresi yaitu sebanyak 88 orang (90,91%).

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti Rosita menunjukkan dukungan keluarga kurang dengan tingkat depresi ringan (16.7%) dan dukungan keluarga yang

baik dengan depresi ringan (100%). Sedangkan dukungan keluarga kurang dengan tingkat depresi sedang (83.3%) dan dukungan keluarga baik dengan tingkat depresi sedang (0%).

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Irene R.N. Latue, Dyah Widodo, Esti Widiani menunjukkan lansia (lanjut usia) sering kali dipandang sebagai suatu masa degenerasi biologis yang disertai dengan berbagai keadaan yang menyertai proses menua. Kronologinya dimana kondisi pada lansia yang disertai dengan perubahan fisik, mental, psikologis, dan penyakit maka akan menimbulkan tingkat depresi pada lansia, hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan sosial keluarga yang meliputi dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional yang diberikan pada lansia dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Siti Yuliharni menunjukkan depresi dapat mengeksaserbasi morbiditas dan disabilitas. Gangguan ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor biologis dan genetik, tetapi juga oleh faktor psikososial salah satunya dukungan keluarga.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Putu Pradnyadewi Nataswari, IGA Indah Ardani menunjukkan depresi merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi pada lansia. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya depresi pada lansia, salah satunya adalah adanya dukungan keluarga.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan Rini Andriyani, Yecy Anggreny, Agnita Utami menunjukkan dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu lansia dalam menyelesaikan masalah. Dukungan keluarga yang tidak baik

bisa menyebabkan depresi pada lansia, yang akan berdampak pada interaksi sosial lansia menjadi buruk, lansia lebih suka mengurung diri dirumah dan tidak mau bersosialisasi dimasyarakat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Weni Lidya Hendayani Ridhyalla Afnuhazi menunjukkan depresi merupakan gangguan psikologis terbesar ketiga yang diperkirakan terjadi pada (5%) penduduk di dunia dan timbulnya depresi memiliki hubungan dengan beberapa faktor salah satunya adalah dukungan keluarga.

Penelitian yang selanjutnya juga dilakukan oleh Rokhmatul Hikmat, Armelinda menunjukkan kecemasan merupakan salah satunya gangguan mental yang sering dialami lanjut usia saat menjalani hospitalisasi.

KESIMPULAN

Dukungan sosial keluarga pada lansia dapat menurunkan masalah psikologis dan juga tingkat depresi pada lansia. Kondisi menua (perubahan fisik, mental, psikologis dan adanya penyakit) juga akan semakin meningkatkan depresi pada lansia, sehingga dukungan sosial dari keluarga sangat diperlukan untuk mengurangi morbiditas dan disabilitas pada lansia.

SARAN

Kepada keluarga yang mempunyai lansia diharapkan selalu menyikapi kenyataan secara positif bahwa merawat lansia akan selalu diberikan anugerah yang terbaik dari tuhan dan selalu mengoptimalkan kesejahteraan lansia dan berbagai potensi yang masih dimiliki oleh lansia tersebut agar tidak terjadi depresi.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmadi. (2009). Permasalahan lanjut usia(Lansia). Retrieved

February 10, 2010, from <http://www.rajawana.com/artikel/kesehatan/326-permasalahan-lanjut-usia-lansia.html>

Fadilah, Mailani, and Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola. "Arikunto, S.(2010). Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta Bpk. go. id.(2011). BPK RI, from bpk. go. id: <http://www.bpk.go.id/news/masih-banyak.>" *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN 2302: 8556.

Departemn Kesehatan, 2010. Direktorat Jendral Bina Masyarakat, Prinsip-Prinsip *Personal Hygiene*. Jakarta: Depkes RI.

Depkes RI. 2010. *Permasalahan Personal Hygiene*. www.depkes.ri.com

Dewi, S. R., & Ners, S. K. (2015). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=3FmACAAQBAJ&o=fnd&pg=PR6&dq=buku+ajar+keperawatan+gerontik+dewi,2014&ots=VHRmQWvGrT&sig=qrBstkdVwFpbwaUga1xnw0O738&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20ajar%20keperawatan%20gerontik%20dewi%2C2014&f=fal se

Ferry Efendi, Makhfudli. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan*. Ferry Efendi, 2009.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=LKpz4vwQyT8C&oi=fnd&pg=PT37&dq=keperawatan+kesehatan+komunitas:+teori+dan+praktek+dalam+keperawatan+Effendi,+F+dan+makhfudli.+2009&ots=glZ_IW6jnm&sig=ki2cMuYtWv1ie1CqE8Y

- MeCVwtCw&redir_esc=y#v=on
epage&q=keperawatan%20kes
ehatan%20komunitas%3A%20
teori%20dan%20praktek%20d
alam%20keperawatan%20Effe
ndi%2C%20F%20dan%20mak
hfudli.%2002009&f=false
- Ismayadi. 2004. BAB, I. "Asuhan Keperawatan Dengan Reumatik (Arthritis Treumatoid) Pada Lansia Ismaya di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Sumatra Utara." (2004).<https://www.google.com/search?client=firefox-b&q=imayadi.+2004.+asuhan+keperawatan+dengan+reumati+k+pada+lansia>
- Isro'in dan Andarmoyo. 2012. *Personal hygiene*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
<https://docplayer.info/31950212-Personal-hygiene-konsep-proses-dan-aplikasi-dalam-praktik-keperawatan-oleh-laily-isro-in-sulistyo-andarmoyo.html>
- Maryam dkk., 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika
<file:///C:/Users/admin/AppData/Local/Temp/Lampiran%20Belakang%20Hifzhi%20Hidayatullah-1.pdf>
- Mubarak. 2010. *Ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nugroho. 2015. *Perawatan lanjut Usia*. Edisi Kedua. Jakarta: EGC
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatn*. Edisi 2. Jakarta: salemba medika.
https://librarystikespkj.files.wordpress.com/2017/10/d08120010-001-4-nur-k-konsep-dan-penerapan-metodologi-penelitian-ilmu-keperawatan-ed-2_library-stikes-pekajangan-2014.pdf
- Nazir. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Roper, N. (2002). *Prinsip-Prinsip Keperawatan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
https://librarystikespkj.files.wordpress.com/2017/10/d08120010-001-4-nur-k-konsep-dan-penerapan-metodologi-penelitian-ilmu-keperawatan-ed-2_library-stikes-pekajangan-2014.pdf
- Setiadi, 2008. *Keperawatan Keluarga*. EGC, Jakarta.
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/135/jtptunimus-gdl-rahmadsant-6733-2-babiia-r.pdf>
- Syafrudin, 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Tiara Putra: Jakarta
- Gusti Ayu Trisna Parasari dan Made Diah Lestari. "Hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di Kelurahan Sading." *Jurnal Psikologi Udayana* 2.1 (2015): 68-77.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/32e2446de8cade15a040dcd46400cb4b. Diakses pada tanggal 15 September 2020.
- Ayuni, D. Q. (2018). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT. *Vol.7 No 2, September 2018, 7, 130-137*.
<file:///C:/Users/admin/AppData/Local/Temp/62-216-1-PB-2.pdf>. Diakses pada tanggal 15 September 2020.
- Kanisius Siku Saju1), F. H. (2018). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT. *Volume3, Nomor1, 20*

- 18,3,833-843.
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/874/666>
. Diakses pada tanggal 15 September 2020.
- Rosita. (2016). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT DEPRESI. *Volume 1/Nomor 1/Juli 2016*, 865-873.
<https://media.neliti.com/media/publications/286107-hubungan-dukungan-keluarga-dengan-tingka-0a85b76e>. Diakses pada tanggal 15 September 2020.
- Latue1), I. R. (2017). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN. *Volume 2, Nomor 1, 2017*, 425-431.
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/186/220>. Diakses pada tanggal 15 September 2020.